

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti Upaya dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa pada Madrasah Tsanawiyah Al Irsyad Muning Baru.

Sedangkan pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat diskripsi atau gambaran, tulisan secara sistematis, faktual, dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, dan yang berhubungan dengan fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.⁵⁵

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah dewan guru yang berjumlah 12 orang termasuk Kepala Sekolah dan 113 orang siswa Madrasah Tsanawiyah Al Irsyad Muning Baru Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

C. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah meneliti Upaya dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa pada Madrasah Tsanawiyah Al Irsyad Muning Baru dan faktor yang menyebabkan upaya dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa.

⁵⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h.7.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang, yaitu:

a. Data pokok

- 1) Data yang berkaitan dengan Upaya dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Irsyad Muning Baru Kecamatan Daha Selatan.
 - a) Pembinaan tingkah laku atau sopan santun/tata krama
 - b) Pembinaan berkata/bersikap jujur
 - c) Pembinaan untuk menghindari perbuatan tercela
 - d) Pembinaan untuk bisa menghormati dengan sikap terima kasih
 - e) Pembinaan untuk membiasakan anak disiplin
 - f) Memberikan tauladan kepada siswanya dengan akhlak yang baik
 - g) Membiasakan siswa untuk mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah.
- 2) Data tentang faktor-faktor yang menyebabkan perlunya dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa, yaitu antara lain:
 - a) Faktor pendukung
 - (1) Faktor dewan guru
 - (2) Faktor siswa
 - (3) Faktor lingkungan
 - b) Faktor penghambat

- (1) Metode
- (2) Program
- (3) Fasilitas
- (4) Lingkungan

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al Irsyad Muning Baru, keadaan dewan guru, dan siswa, sarana dan prasarana sekolah.

2. Sumber data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu seluruh dewan guru Madrasah Tsanawiyah Al Irsyad Muning Baru, yang berjumlah 12 orang guru termasuk Kepala Sekolah.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan staf tata usaha pada Madrasah Tsanawiyah Al-Irsyad Muning Baru.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang upaya dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa MTs Al Irsyad serta faktor yang mempengaruhi upaya dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa.

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung lokasi penelitian, keadaan, suasana, kenyataan yang sesungguhnya terjadi di lapangan, sarana dan prasarana sekolah dan permasalahan yang diteliti. Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung dan sistematis.⁵⁶

Sesuai dengan data yang dikumpulkan maka dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk mengamati bagaimana upaya dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa pada Madrasah Tsanawiyah Al Irsyad Muning Baru.

2. Wawancara

Wawancara (Interview), yaitu teknik untuk informasi guna melengkapi dan memperkuat data sekaligus mengecek data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi, juga untuk memperoleh data yang berkenaan dengan lokasi penelitian. Metode wawancara dalam penelitian ini

⁵⁶ S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. 2 (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 158.

digunakan untuk mendapatkan data mengenai upaya dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa serta faktor yang mempengaruhi upaya dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Al Irsyad Muning Baru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam upaya dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa dengan melihat pembelajaran akidah akhlak, pembelajaran di luar jam pembelajaran seperti ekstra kurikuler, serta arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan untuk melengkapi data yang diperlukan.

Dokumentasi merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan mengutip. Data ini berupa hasil pekerjaan siswa kemudian dianalisis upaya dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa dan faktor yang mempengaruhi upaya dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Pedoman observasi

- a. Melihat keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah Al Irsyad Muning Baru, meliputi jumlah siswa, kegiatan yang diadakan di sekolah dan ekstra kurikuler.
- b. Melihat keadaan lingkungan sekitar Madrasah Tsanawiyah Al Irsyad Muning Baru, meliputi kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat sekitar.

- c. Melihat keadaan sarana dan prasarana pendidikan Madrasah Tsanawiyah Al Irsyad Muning Baru.
- d. Bentuk upaya yang dilakukan dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa.

2. Pedoman wawancara

- a. Dengan kepala sekolah
- b. Dengan dewan guru

3. Pedoman Dokumentasi

Untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, melihat data guru, data siswa dan siswi, sarana prasarana atau fasilitas yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah Al Irsyad Muning Baru Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai selatan.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa tahapan yang dipergunakan, yaitu:

- a. Pengumpulan data, yaitu teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkenaan dengan penelitian.
- b. Member check, yaitu dengan menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk

mengecek analisis, dengan mengaplikasikannya pada data, serta dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data.

- c. Triangulasi, yaitu data yang sama diungkap dari berbagai sumber, atau teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik dan sumber data.⁵⁷ Dalam triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, seperti observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Sedangkan triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, seperti wawancara yang mendalam ke berbagai sumber atau responden.⁵⁸

2. Analisis Data

Setelah data disajikan kemudian dilanjutkan dengan analisis data guna mendapatkan kesimpulan dari permasalahan yang dikemukakan yaitu bagaimana upaya dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa dan faktor yang mempengaruhi perlunya dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa.

Analisis data yang digunakan penulis bersifat analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan data yang didapat dalam bentuk uraian kalimat.

Sedangkan metode yang digunakan adalah metode induktif yaitu menarik

⁵⁷Lexy Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 256.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 330.

kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.

H. Matrik Data

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data teknik dan instrumen pengumpulan data dapat dilihat pada matriks di bawah ini:

**MATRIK
DATA, SUMBER DATA, TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN
INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA**

No	Data	Sumber Data	TPD	IPD
1.	Data pokok meliputi: Upaya dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa pada Madrasah Tsanawiyah Al Irtsyad Muning Baru, berupa: a. Pembinaan tingkah laku atau sopan santun/tata krama b. Pembinaan berkata/bersikap jujur c. Pembinaan untuk menghindari perbuatan tercela d. Pembinaan untuk bisa menghormati dengan sikap terima kasih e. Pembinaan untuk membiasakan anak disiplin f. Memberikan tauladan kepada siswanya dengan akhlak yang baik g. Membiasakan siswa untuk mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah.	Guru	Observasi, wawancara dan dokumentasi	Pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi
2.	Faktor yang menyebabkan perlunya dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa, meliputi: a. Faktor guru 1) Latar Belakang Pendidikan 2) Pengalaman 3) Kemampuan	Dewan Guru, informan dan dokumenter	Observasi, Wawancara, dan Dokumen	Pedoman Observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi

	4) Metode b. Faktor siswa 1) Minat Siswa 2) Motivasi c. Faktor lingkungan 1) Keluarga 2) Sekolah 3) Masyarakat			
3.	Data penunjang, meliputi: a. Gambaran umum lokasi penelitian b. Keadaan siswa MTs Al Irsyad Muning Baru c. Keadaan Sarana dan prasarana di MTs Al Irsyad Muning Baru d. Keadaan dewan guru dan staf tata usaha MTs Al Irsyad Muning Baru	Dokumen dan informan	Dokumen dan wawancara	Pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi

I. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, ada beberapa prosedur yang penulis lakukan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan ke lokasi penelitian
- b. Konsultasi dengan dosen penasehat
- c. Membuat dan mengajukan desain proposal penelitian

2. Tahap Persiapan

- a. Seminar proposal skripsi
- b. Revisi proposal skripsi
- c. Meminta surat riset

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan
- b. Menghubungkan responden dan informan dalam rangka pengumpulan data.
- c. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data yang diperoleh

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian dengan sistematika yang sudah direncanakan dan disiapkan. Penyusunan ini dilakukan dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi, diperbaiki, dan disetujui, kemudian siap untuk dihadapkan ke sidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.